



Legalitas dan Sertifikasi Halal Kunci Perluas Pasar

YOGYA (KR) - Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Yogya didorong melengkapi aspek legalitas dan sertifikasi halal. Pasalnya hal tersebut menjadi salah satu kunci untuk dapat memperluas pasar.

Dorongan tersebut diungkapkan Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (DPK UKM) Kota Yogya Tri Karyadi Riyanto, di sela peluncuran Pasar UMKM Danurejo di halaman Kantor Kemantren Danurejan, Jumat (9/6). Dirinya mengapresiasi kegiatan Pasar UMKM tersebut lantaran menjadi ajang pemberdayaan masyarakat. "Ini salah satu upaya mendedikasikan UMKM untuk transaksi lokal dan pemasaran lokal. Setidaknya mengatasi pemasaran mereka. Ini sebagai tes pasar juga," tandasnya.

Menurutnya, Pasar UMKM bisa menjadi langkah strategis dalam membangkitkan semangat pelaku UMKM dan meningkatkan

ekonomi masyarakat. Dari hasil peninjauan stan produk-produk di Pasar UMKM Danurejo rata-rata sudah layak apabila dipasarkan di tingkat lokal di Danurejan. Namun jika dipasarkan lebih luas seperti keluar daerah masih banyak yang belum memenuhi standar ketentuan. Misalnya terkait sertifikasi halal dan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT).

Oleh karena itu pihaknya akan memberikan edukasi kepada pelaku UMKM agar memenuhi sertifikasi produk beserta legalitasnya. "Sekarang Pemkot Yogya berkomitmen mendorong UMKM untuk bersertifikasi halal. Karena mulai Oktober 2024, produk makanan minuman yang beredar di Indonesia harus su-

dah bersertifikasi halal. Kepercayaan konsumen terhadap suatu produk itu dibuktikan dengan sertifikasi dan PIRT," imbuhnya.

Di samping itu, dirinya berharap kegiatan tersebut tidak berhenti sebatas memasarkan tapi juga meningkatkan kelas produk UMKM. Menurut Tri Karyadi, kemantren dapat melakukan kurasi dahulu produk yang dapat mengikuti pasar UMKM sehingga produknya berkelas, berkualitas dan mempunyai daya saing. "Ini sebagai tahap awal. Ke depan tidak boleh biasa-biasa, yang ikut produknya harus terkurasi. Misalnya dari sisi legalitas dan sertifikasi sehingga otomatis UMKM akan segera melengkapi syarat itu. Selanjutnya dinas akan melakukan kurasi apakah layak dipasarkan misalnya di mal," tandasnya.

Mantri Pamong Praja Kemantren Danurejan

Bambang Endro Wibowo, menjelaskan rencananya Pasar UMKM Danurejo akan diadakan setidaknya tiga bulan sekali. Total ada sekitar 21 UMKM yang

mengikuti Pasar UMKM Danurejo. Produk yang ditampilkan sebagian besar adalah kuliner seperti olahan ikan lele, olahan jam-bu, keripik dan lainnya.

Kegiatan itu juga diadakan bersamaan dengan peringatan Hari Lanjut Usia Nasional di Kemantren Danurejan. "Harapannya ini memberikan wadah

kepada UMKM untuk bisa promosi dan menjajakan dagangannya di lingkungan kemantren. Harapannya ke depan bisa berlanjut," ujarnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005